DAMPAK PEMBANGUNAN EKONOMI DI SEKTOR PARIWISATA BAGI MASYARAKAT DAN DAERAH MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

(Studi Kasus Agrowisata Tanjung Sakti Kabupaten Lahat Sumatera Selatan)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh:
Alan Kevendo Fajri
NPM :1851010064

Program Studi : Ekonomi Syariah

FAKULTASEKONOMIDANBISNISISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444/2022 M

DAMPAK PEMBANGUNAN EKONOMI DI SEKTOR PARIWISATA BAGI MASYARAKAT DAN DAERAH MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

(Studi Kasus Agrowisata Tanjung Sakti Kabupaten Lahat Sumatera Selatan)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh

Alan Kevendo Fajri

NPM : 1851010064

Program Studi : Ekonomi Syariah

Pembimbing I : Dr. H. Nasruddin, M.Ag

Pembimbing II : Okta Supriyaningsih, S.E.,M.E.Sy

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1444 H/2022 M

ABSTRAK

Dampak dari pembangunan ekonomi pada sektor pariwisata tentunya tidak hanya dari segi positif namun terdapat pula dampak negatif yang baik secara langsung atau tidak dan jangka pendek ataupun panjang yang belum disadari masyarakat dan daerah. Hal ini yang membuat peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian kualitatif dengan metode wawancara dan dokumentasi terhadap 3 warga dan 4 orang pedagang di lokasi penelitian yaitu desa Sindang Panjang, Kec. Tanjung Sakti PUMI, Lahat. Data diambil berdasarkan pedoman wawancara yang telah disiapkan oleh peneliti. Kemudian data yang didapatkan dianalisis secara tematik dan disajikan dalam sebuah bagan alur dan dideskripsikan dalam paragraf.

Hasil dari penelitian ini terdapat dampak yang dirasakan oleh warga, tidak hanya dampak positif namun juga dapak negative. Dampak positif antara lain mejunya perekonomian warga sekitar, menciptakan rasa bangga atas nama daerah yang menjadi terkenal. Sedangkan dampak negatifnya merupakan pencemaran lingkungan dan kerusakan lingkungan akibat dibukanya lahan menjadi tempat wisata.

Kesimpulan dari hasil penelitian terdapat dampak negative yang ditimbulkan akibat pembangunan ekonomi pada sektor pariwisata khususnya di Agrowisata Tanjung Sakti. Saran peneliti agar dalam pembangunan perekonomian di sektor pariwisata memperhatikan tidak hanya pada memajukan ekonomi namun dapat ditinjau lebih matang dari pandangan ekonomi islam. Selain itu perencanaan yang matang untuk menghindari dampak negatif yang tidak hanya dari segi ekonomi namun bagi lingkungan juga perlu dipikirkan.

Kata Kunci : Pemangunan Ekonomi, Sektor Pariwisata, Ekonomi Islam, Dampak

ABSTRACT

The impact of economic development on the tourism sector is certainly not only positive, but there are also negative impacts, either directly or indirectly and in the short or long term that the community and the region have not realized. This makes the researchers aim to conduct qualitative research using interviews and documentation of 3 residents and 4 traders at the research location, namely Sindang Panjang *village,* Kec. Tanjung Sakti PUMI, Lahat. *The data was taken based on the interview guide that had been prepared by the researcher. Then the data obtained were analyzed thematically and presented in a flow chart and described in paragraphs.*

The results of this study have an impact felt by residents, not only a positive impact but also a negative impact. The positive impacts include improving the economy of local residents, creating a sense of pride in the name of a region that has become famous. While the negative impact is environmental pollution and environmental damage due to the opening of land into tourist attractions.

The conclusion from the results of the study is that there are negative impacts caused by economic development in the tourism sector, especially in Tanjung Sakti *Agrotourism. Researchers suggest that in economic development in the tourism sector pay attention not only to advancing the economy but can be viewed more maturely from the view of Islamic economics. In addition, careful planning to avoid negative impacts that are not only from an economic perspective but also needs to be considered for the environment.*

Keywords: economic development, tourism sector, Islamic economy, impact

KEMENTRIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Letkol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp.(0721) 703286

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alan Kevendo Fajri
NPM : 1851010064
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Dampak Pembangunan Ekonomi di Sektor Bagi Masyarakat dan Daerah Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Agrowisata Tanjung Sakti Kabupaten Lahat)" adalah benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *Footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.
Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 11 September 2022
Penulis

Alan Kevendo Fajri
1851010064

KEMENTRIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703286

PERSETUJUAN

Judul Skripsi	**: Dampak Pembangunan Ekonomi di Sektor Pariwisata Bagi Masyarakat dan Daerah Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Agrowisata Tanjung Sakti Kabupaten Lahat Sumatera Selatan)**
Nama	**: Alan Kevendo Fajri**
NPM	**: 1851010064**
Jurusan	**: Ekonomi Syariah**
Fakultas	**: Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,	**Pembimbing II**
Dr. H. Nasruddin, M.Ag	**Okta Supriyaningsih, S.E.,M.E.Sy**
NIP. 19580924199003100	**NIP.201301091998410281 63**

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy
NIP. 198208082011012009

KEMENTRIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703286

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Dampak Pembangunan Ekonomi di Sektor Pariwisata Bagi Masyarakat dan Daerah Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Agrowisata Tanjung Sakti Kabupaten Lahat)"disusun oleh,Alan Kevendo Fajri, NPM : 1851010064, Program studi Ekonomi Syariah, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal :

Tim Penguji

Ketua	: Dr. Evi Ekawati, S.E., M.Si	(……..)
Sekretaris	: Zathu Restie Utamie, M,Pd	(……..)
Penguji I	: Dr. Muhammad Iqbal, M.E.I	(……..)
Penguji II	: Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy	(……..)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Prof.Dr. Tulus Suyanto, M.M,Akt,C.A
NIP. 197009262008011008

MOTTO

وَلَا تُفْسِدُواْ فِي ٱلْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَٰحِهَا وَٱدْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًاۚ إِنَّ رَحْمَتَ ٱللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ ٱلْمُحْسِنِينَ ٥٦

Artinya:Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik". (QS.Al-A'raf :56).

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobbil'alamin. Terucap syukur kepada Allah SWT yang utama dari segalanya. Cinta dan kasih sayang-Mu yang telah memberikanku petunjuk, kekuasaan, kekuatan dalam diri ini, nikmat ilmu yang tak ada hentinya membuat diri ini selalu bersyukur. Atas karunianya serta kemudahan yang Engkau berikan, akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan. Sholawat serta salam selalu terlimpahkan kepada junjungan Baginda Nabi Muhammad Shallallahu A'laihi Wassalam.

Segala syukur alhamdulillah kuucapkan kepada-Mu Ya Rabb, karena telah memberikan kesempatan pada diri ini untuk hadir di tengah-tengah orang yang selalu memberikan do'a, semangat, dan keikhlasannya menemaniku dalam menjalankan kehidupan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Karya yang sederhana ini kupersembahkan untuk orang-orang tercinta dan tersayang:

1. Untuk kedua orang tuaku Bapak Bren Har dan Ibu Kurmala (Alm) yang sangat aku sayangi, karena kalian berdua telah melalui banyak perjuangan dan rasa sakit, tetapi aku berjanji tidak akan membiarkan itu semua sia-sia. Aku ingin melakukan yang terbaik untuk setiap kepercayaan yang diberikan kepadaku, aku akan tembuh, untuk menjadi yang terbaik yang aku bisa. Semoga Allah memberikan balasan dan senantiasa memberikan kesehatan, umur yang panjang, serta kebahagian dunia maupun di akhirat nanti. Terimakasih atas perjuangan dan doa-doanya yang telah di berikan untukku.
2. Keluarga besarku khususnya kepada kakak, ayuk, dan adikku, Zazeri Mustafa, Wily Rianti, Sinta Dwi Lestari, Gusman, dan Ferlogi Tegar yang selalu memberi dukungan dan motivasi sehingga aku mampu bertahan dalam menyelesaikan pendidikan S1 dengan baik.
3. Almamater UIN Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Nama penu;is adalah Alan Kevendo Fajri, dilahirkan di desa Nanjungan Kec. Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 06 Februari 2000. Penulis merupakan anak ketiga dari pasangan Bapak Bren Har dan Ibu Kurmala yang beralamat di di desa Penantian Kec. Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan. Berikut riwayat pendidikan penulis:

1. SD Negeri 1 Nanjungan Kec. Pasemah Air Keruh, Kab. Empat Lawang, Prov. Sumatera Selatan
2. SMP Negeri 1 Pasemah Air Keruh, Kab. Empat Lawang, Prov. Sumatera Selatan
3. SMA Negeri 2 Lahat , Kab. Lahat, Prov. Sumatera Selatan

Setelah lulus dari Sekolah Menengah Atas pada tahun 2018, penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada Program S1 Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI), Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang dimulai pada tahun ajaran 2018/2019. Selama menjadi mahasiswa penulis aktif dalam perkuliahan Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung, penulis juga aktif dalam kepengurusan UKM MENWA (Resimen Mahasiswa)

Bandar Lampung, September 2022
Penulis

Alan Kevendo Fajri
1851010064

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr Wb

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadirat Allah SWT, Tuhan yang maha Esa atas segala berkat limpahannya serta rahmat dan karunia nya lah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Dampak Pembangunan Ekonomi di Sektor Pariwisata Bagi Masyarakat dan Daerah Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Agrowisata Tanjung Sakti Kabupaten Lahat)".** Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, Keluarga, sahabat, serta pengikutnya yang senantiasa dinantikan syafaatnya di yaumil akhir kelak.

Dalam mengerjakan skripsi yang ditulis untuk melengkapi tugas tugas dan memenuhi syarat-syarat guna mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E), penulis tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasi kepada

1. Bapak Prof, Dr, Tulus Suyanto M.M.A.kt.C.A sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Erike Angraeni, M.E.,Sy selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Muhammad Kurniawan, S.E.,M.E.Sy selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Nasruddin, M.Ag selaku pembimbing satu saya yang telah meluangkan waktu dan memberi arahan dalam membimbing serta memotivasi hingga skripsi ini selesai.
5. Ibu Okta Supriyaningsih S.E.,M.E.Sy. selaku pembimbing dua saya yang telah banyak sekali meluangkan waktunya membantu dan memberi arahan dalam membimbing serta motivasi sehingga skripsi ini selesai.
6. Bapak Ibu dosen civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam UIN Raden Intan Lampung

7. Untuk Hellen Rindiani, S.KM tercinta terima kasih atas semua waktu yang diberikan selama ini, saya berhasil menghadapi tantangan ini berkat bantuanmu, dan sekarang saya memiliki harapan masa depan untuk lebih baik lagi.
8. Teman-teman seperjuangan kelas A Ekonomi Syariah 18 khususnya yang telah berjuang bersama dari awal sampai akhir ini semoga kita semua sukses bersama.
9. Sahabat perjuangan skripsiku, Ahmad Riyandi Saputra, Alfen Salam, Irvani A Muctar, Rendy Wandra dan Reski Nanda. Yang selalu setia menemani saat proses penulisan skripsi ini, yang selalu ringan tangan untuk membantu, memberi support, memberi arahan dan saran.

Bandar Lampung, September 2022
Penulis

Alan Kevendo Fajri
1851010064

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
ABSTRAK ..... **ii**
SURAT PERNYATAAN ..... **iv**
PERSETUJUAN ..... **v**
PENGESAHAN ..... **vi**
MOTTO ..... **vii**
PERSEMBAHAN ..... **viii**
RIWAYAT HIDUP ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN
A. Penegasan Judul 1
B. Alasan Memilih Judul 3
C. Latar Belakang 3
D. Rumusan Masalah 9
E. Tujuan Penelitian 9
F. Manfaat Penelitian 9
G. Tinjauan Pustaka 10
H. Metode Penelitian 13
I. Kerangka Berfikir 18

BAB II LANDASAN TEORI PEMBANGUNAN EKONOMI DAN PARIWISATA
A. Pembangunan Ekonomi 19
1. Pengertian Pembangunan Ekonomi 19
2. Faktor-faktor yang Dapat Mendorong Pembangunan Ekonomi 20
3. Tujuan Pembangunan Ekonomi 20
4. Peran Sumber Daya Manusia Dalam Pembangunan Ekonomi 21
B. Pembangunan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam 23
1. Paradigma Pembangunan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam 23

2. Konsep Pembanguan Ekonomi Menurut Perspektif Ekonomi Islam 24
C. Pariwisata 26
1. Pengertian Pariwisata 26
2. Pariwisata dalam Perspektif Ekonomi Islam 29
3. Jenis-jenis Pariwisata 35
4. Teori Pengembangan Pariwisata 36
5. Strategi Pengembangan Pariwisata 38
D. Konsep Pendapatan Asli Daerah 45
1. Pengertian Pendapatan Asli Daerah 45
2. Teori Pendapatan Daerah 46
3. Sumber Pendapatan Asli Daerah 48

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN
A. Gambar Umum Kabupaten Lahat 55
B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian Kecamatan Tanjung Sakti PUMI 58
C. Penyajian Fakta dan Data Penelitian 66

BAB IV HASIL PENELITIAN
A. Hasil Penelitian 71
B. Pembahasan 72

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 81
B. Saran 82

DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Tabel Data Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lahat Tahun 2019-2021 6
Tabel 3.2 Luas Wilayah Kelurahan/Desa 60
Tabel 3.3 Jumlah Dusun 61
Tabel 3.4 Fasilitas Pendidikan 62
Tabel 3.5 Jumlah Klnik/Balai Kesehatan 62
Tabel 3.6 Agama Penduduk Menurut Kelurahan/Desa 63
Tabel 3.7 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin 66
Tabel 3.8 Karakteristik Informan 66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir 18
Gambar 3.1 Persentase Luas Wilayah Per Kelurahan/Desa 59
Gambar 3.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan/Desa 65
Gambar 4.1 Hasil Penelitan 71

BAB I
PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas sehingga memperrmudah dalam memahami judul penelitan ini serta menghindari adanya interprestasi lain yang di khawatirkan dapat menimbulkan kekeliruan atau kesalah pahaman, maka perlu ditegaskan mengenai istilah-istilah yang tepat dalam judul. Judul dari penelitian ini adalah " **Dampak Pembangunan Ekonomi di Sektor Pariwisata Bagi Masyrakat dan Daerah Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Agrowisata Tanjung Sakti Kabupaten Lahat)"** uraian definisi dari masing-masing istilah judul adalah sebagai berikut:

1. Dampak

   Dampak menurut Waralah Rd Cristo adalah suatu yang diakibatkan oleh sesuatu yang dilakukan, bisa positif atau negatif atau pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif.[1]

2. Pembanguan Ekonomi

   Pembangunan Ekonomi merupakan suatu usaha masyarakat untuk mengembangkan dan meningkatkan pendapatan masyarakatnya, meliputi juga usaha-usaha pembangunan sosial, politik, dan kebudayaan. Pembanguan ekonomi pada umumnya didefinisakan sebagai suatu proses yang menyebabkan terjadinya kenaikan pendapatan perkapita penduduk suatu masyarakat dalam jangka panjang.[2]

---

[1]Cristo Waralah, *Pengertian Tentang Dampak* (Jakarta Bandug: Alfabeta, 2008), 8.

[2] Muhammad Azis Muhammad Hasan, *Pembnagunan Ekonomi Dan Pemberdayaan Masyrakat*, Edisi ke 2 (CV.Nur Lina dan Pustaka Taman Ilmu, 2018), 53.

3. Pariwisata

Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan tertentu dari suatu tempat ke tempat lain untuk memperoleh kenikmatan, serta memenuhi hasrat untuk mengetahui sesuatu.[3]

4. Masyarakat

Masyarakat merupakan sekelompok makhluk hidup yang tinggal dan hubungannya terjalin erat yang memiliki tradisi dan hukum tertentu agar mengarah pada kehidupan yang lebih baik. Masyarakat mempunyai suatu kesatuan hukum yang memiliki batas wilayah, yang saling mengenal satu sama lain serta memiliki suatu usaha yang dipengaruhi oleh hukum dan kehendak alam.[4]

5. Perspektif

Perspektif merupakan cara pandang yang muncul akibat kesadaran seseorang terhadapsesuatu yang akan menambah wawasan atau pengetahuan seseorang agar dapat melihat segala sesuatu yang terjadi dengan pandangan yang luas.[5]

6. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam merupakan ilmu ekonomi yang mempelajari tentang perilaku manusia yang didalamnya terdapat kegiatan-kegiatan ekonomi seperti produksi, distribusi,dan konsumsi yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat untuk mencapai kemaslahtan yang sesuai dengan syariat-syariat Islam.[6]Secara umum Ekonomi Islam merupakan suatu ilmu yang mempelajari

---

[3] Siti Atika Rahmi, "Pembangunan Pariwisata Dalam Perspektif Kearifan Lokal" 6, no. 1 (2016): 76–84.

[4] Anawas M Oos, *Pemberdayaan Masyarakat Diera Global* (Bandung: Alfabeta, 2013), 67.

[5] Dedi Supriadi, *Ekonomi Islam Mikro* (Bandung: Pustaka Seti, 2013), 72.

[6] Rozalinda, *Ekonomi Islam : Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi* (Depok: PT. Radja Grafindo Persada, 2017), 90.

tentang rumah tangga yang berhubungan dengan produksi, konsumsi,dan distribusi.[7]

B. Alasan Memilih Judul

1. Alasan Objektif

   Alasan Objektif Peneliti mengankat topik ini karena peneliti ingin menggali lebih dalam mengenai dampak pembangunan ekonomi di Sektor Pariwisata Bagi Masyarakat dan Daerah, sekaligus menjelaskan strategi-strategi yang bisa dilakukan untuk mengelola pariwisata yang halal dan aman.

2. Alasan Subjektif

   Peneliti sudah mempertimbangkan untuk melakuakn penelitian dipopulasi yang sudah di rencanakan dan di dukung sumber-sumber literatur dan media online mengeni fenomena-fenomena dibukanya tempat-tempat wisata baru.

C. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi merujuk pada upaya meningkatkan standar hidup penduduk suatu negara atau bangsa terkait dengan pertumbuhan yang berkelanjutan dari ekonomi yang sederhana, berpendapatan rendah menuju ekonomi modern yang berpendapatan tinggi, serta mencakup proses dan kebijakan yang diterapkan untuk memperbaiki ekonomi, politik, dan kesejahteraan sosial warga atau penduduknya. Kegiatan ekonomi salah satunya disektor pariwisata. [8] Sektor pariwisata juga merupakan kegiatan ekonomi yang dapat memberikan dampak bagi masyarakat setempat. Seperti menciptakan lapangan pekerjaan, dan pemberdayaan masyarakatnya. Namun tidak lupa pula

---

[7]Yoyok Prasetyo, *Ekonomi Syariah* (Jakarta: Aria Mandiri Group, 2018), 2.

[8]Wawan Hermawan Helmi Aliansyah, "Peran Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Jawa Barat," *Bina Ekonomi* 23, no. 1 (2019): 39–55.

semestinya sektor pariwisata ini memperhatikan bagaimana menciptakan tempat wisata berbasis syariah mencakup kunjungan aktivitas seperti traveling, taman hiburan, atau ekowisata lainnya yang berbasis syariah yang tidak menawarkan minuman beralkohol, makanan yang mengandung babi, dan segala produk yang mengandung bahan haram. Dari perkembangan yang pesat dari komponen-komponen pariwisata yang berperan dalam membangun berbagai kegiatan pariwisata diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.[9]

Berdasarkan fatwa dewan syariah nasional No. 108/DSN-MUI/X/2016 tentang pedoman penyelenggaranaan pariwisata berdasarkan prinsip syariah, Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Pariwisata Syariah adalah pariwisata yang sesuai dengan prinsip syariah. Destinasi Wisata Syariah adalah kawasan geografis yang berada dalam atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas ibadah dan umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan yang sesuai dengan prinsip syariah.

Dapat diambil kesimpulan istilah wisata syariah, yaitu wisata yang ingin memberikan layanan dan fasilitas wisata kepada wisatawan Muslim yang juga dapat dinikmati oleh wisatawan non-Muslim, di mana setidaknya memenuhi tiga kebutuhan dasar dalam wisatawan Muslim, yaitu: adanya fasilitas dan layanan ibadah yang memadai, tempat tinggal yang ramah terhadap wisatawan Muslim (hotel syariah), makanan dan minuman dengan jaminan halal melalui sertifikasi badan tertentu yang memiliki kewenangan untuk melakukan itu, serta destinasi wisata seperti wisata alam,

[9] Mohd. Nur Syechalad Shakhibul Amnar, Said Muhammad, "Pengaruh Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Sabang" (2017): 4.

budaya, wisata buatan yang dilengkapi dengan fasilitas atau infrastruktur untuk ibadah, seperti adanya masjid atau musholla di sekitar tempat wisata.[10]

Saat ini Indonesia sebagai salah satu negara berkembang mulai mempromosikan satu negaranya guna menarik pandangan mata dunia lain, hal ini dimaksudkan agar Indonesia semakin terkenal bagi warga/penduduk negara lain untuk berkunjung ke Indonesia.[11] Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses di mana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumberdaya-sumberdaya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta. Sektor pariwisata juga merupakan kegiatan ekonomi yang dapat memberikan dampak bagi masyarakat setempat. Pada sisi lain pariwisata juga dapat berfungsi untuk membawa nama atau citra bangsa Indonesia agar dikenal didunia Internasioanal.[12] Sebagai salah satu sektor pembangunan yang dapat memacu pertumbuhan ekonomi suatu wilayah, pariwisata dianggap sebagai suatu aset yang strategis untuk mendorong pembangunan pada wiiayah-wilayah tertentu yang mempunyai potensi objek wisata. Dengan adanya perkembangan industry pariwisata di suatu wilayah, atau urbanisasi dari kota-kota besar tentunya dapat lebih di tekan.[13]

[10] Wisata Halal Perkembangan and D A N Tantangan, "Wisata Halal: Perkembangan, Peluang, Dan Tantangan" 01, no. 02 (2018): 32–43.

[11] Nouvanda Hamdan Saputram, Lusi Kholisiah, and Erda Nuraini, "Potensi Prospek Wisata Dalam Meningkatkan Ekonomi Daerah (Studi Kasus : Kota Bandung)," *Journal of Business and Entrepreneurship* 1, no. 2 (2018): 93–103.

[12] Afifah Nur Millatina et al., "Peran Pemerintah Untuk Menumbuhkan Potensi Pembangunan Pariwisata Halal Di Indonesia" 5, no. 1 (2019): 96–109.

[13] Sukarno Wibowo, Odang Rusmana, and Syaeful Muslim, "Pengembangan Ekonomi Melalui Sektor Pariwisata" 1 (2017): 93–99.

Table 1 . 1 Tabel Data Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lahat Tahun 2019-2021 (Dalam Jutaan)

Data Pendapatan	Realisasi Tahun 2019	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021
Pendapatan Daerah Kabupaten Lahat	Rp. 733.238	Rp. 70.088	Rp. 81.065
Penerimaan Retribusi	Rp. 5.539	Rp. 3.504	Rp. 16.132

SUMBER : DATA BAPENDA KABUPATEN LAHAT 2021

Berdasarkan data Badan Pendapatan Daerah di atas, dapat dilihat bahwa jumlah realisasi PAD Kabupaten Lahat Tahun 2019 sebesar Rp. 733.238.017.978, tetapi pada tahun 2020 sebesar Rp. 70.088.157.000, dan pada tahun 2021 mencapai Rp. 81.065.410.998,06 dimana terjadi penurunan. Dan pada sektor penerimaan retribusi daerah pada tahun 2019 mencapai Rp. 5.539.505.000 akan tetapi mengalami penurunan pada tahun 2020 hanya mencapai yaitu Rp. 3.504.994.000, dan kemudian mengalami kenaikan pesat pada tahun 2021 yang jumlahnya mencapai sebesar Rp. 16.132.388.825.

Di Kabupaten Lahat khususnya sangat banyak menyimpan potensi dan keindahan alamnya. Dimana kota kecil ini dikenal sebagai negeri seribu megalit dan air terjun. Dengan adanya tren berswafoto yang sangat marak akhir-akhir ini disenangi kaum muda dan para keluarga untuk mengisi hari-hari libur dengan berwisata alam membuat beberapa pihak bergerak untuk mengelola dan melestarikan potensi wisata alam di Kabupaten Lahat itu sendiri. Banyak argowisata yang kemudian dikembangkan mulai wisata taman bunga, air terjun, kebun buah, kemudian danau yang tersebar di beberapa daerah yaitu Gumay Ulu, Tanjung Sakti, Pulau Pinang, Perangai, Talang Sejumput dan masih banyak lainnya.

Dari sektor pariwisata ini mampu menarik banyak wisatawan dari luar kota maupun luar provinsi. Wisatawan berbondong-bondong ingin menikmati keindahan alam setiap hari libur seperti tahun baru dan setelah hari raya idul fitri.

Peneliti memilih Objek Wisata yaitu Agrowisata Tanjung Sakti untuk dijadikan tempat penelitian, karena menurut observasi peneliti wisata ini sedang popular dikalangan masyarakat tidak hanya warga lahat namun sampai keluar kota seperti Empat Lawang, Pagar Alam, Muara Enim, Lubuk Linggau, dan bahkan luar provinsi Sumatera Selatan. Agrowisata ini terletak di desa Sindang Panjang Kecamatan Tanjung Sakti Kabupaten Lahat, dengan rata-rata waktu tempuh sekitar 2 jam dari pusat Kabupaten Lahat. Pengunjung ditawarkan dengan berbagai *view* yang indah dan spot foto yang sangat *instagramable.* Pengunjung hanya perlu membayar parkir jika ingin masuk ke Agrowisata Tanjung Sakti tanpa harus membayar lagi biaya masuk dan lain-lain.

Meskipun demikian selain hal positif dari kegiatan pariwisata bagi masyarakat sekitar bisa saja dibalik kegiatan ekonomi ini menimbulkan dampak negatif yang mengakibatkan menurunnya daya tarik obyek wisata, misalnya timbulnya kerusakan lingkungan dan tindak kejahatan maupun hal-hal yang mungkin bisa merugikan masyarakat sekitar daerah wisata. Oleh sebab itu penelitian ini bermaksud untuk menggali lebih dalam mengenai Dampak Pembangunan Ekonomi di Sektor Pariwisata Bagi Masyarakat dan Daerah, sekaligus menjelaskan strategi-strategi yang bisa dilakukan untuk mengelola pariwisata yang halal dan aman.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS.Al-A'raf:56

وَلَا تُفْسِدُوا۟ فِى ٱلْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَٰحِهَا وَٱدْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۚ إِنَّ رَحْمَتَ ٱللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ ٱلْمُحْسِنِينَ ٥٦

Artinya :Katakanlah "Dan janganlah kamu berbuat kerusakan dimuka bumi setelah (diciptakan) dengan baik.

Berdoalah kepadanya dengan rasa takut dan penuh harapan. Sesungguhnya rahmat allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan".(QS.Al-A'raf :56).

Berdasarkan tafsiran ayat di atas, setiap manusia wajib menjaga dan tidak merusak atas apa yang telah Allah berikan dimuka bumi karena pada dasarnya Allah menciptakan alam di muka bumi ini dengan sempurna dan sangat seimbang untuk memenuhi kebutuhan mahluknya. Adapun ayat lainnya dapat dilihat sebagai berikut untuk memberikan bukti bahwaa betapa besar potensi alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk mensejahterakan dirinya di masing-masing daerah tempat mereka tinggal. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS Al-Baqrah :164

إِنَّ فِي خَلۡقِ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلۡأَرۡضِ وَٱخۡتِلَٰفِ ٱلَّيۡلِ وَٱلنَّهَارِ وَٱلۡفُلۡكِ ٱلَّتِي
تَجۡرِي فِي ٱلۡبَحۡرِ بِمَا يَنفَعُ ٱلنَّاسَ وَمَآ أَنزَلَ ٱللَّهُ مِنَ ٱلسَّمَآءِ مِن مَّآءٖ
فَأَحۡيَا بِهِ ٱلۡأَرۡضَ بَعۡدَ مَوۡتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِن كُلِّ دَآبَّةٖ وَتَصۡرِيفِ ٱلرِّيَٰحِ
وَٱلسَّحَابِ ٱلۡمُسَخَّرِ بَيۡنَ ٱلسَّمَآءِ وَٱلۡأَرۡضِ لَأٓيَٰتٖ لِّقَوۡمٖ يَعۡقِلُونَ ١٦٤

Artinya: Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupkan bumi sesudah mati (kering)-nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan. ".(QS. AL-Baqarah :164)

Maka dari itu sebagaimana pada penjelasan firman Allah SWT. Dalam al-qur'an dapat disimpulkan sebaik-baiknya tempat wisata yang tidak menyebabkan kerusakan dan kerugian bagi alam maupun manusia dan sesuai dengan perspektif menurut ekonomi islam dan syariah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi lebih dalam dan

menganalisa apa saja dampak dari pembangunan ekonomi khususnya di sektor pariwisata bagi masyarakat dan daerah baik secara langsung ataupun tidak langsung berdasarkan perspektif ekonomi islam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian maka secara khusus dalam penelitan ini akan mengulas hal sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak pembangunan sektor pariwisata bagi ekonomi masyarakat sekitar dan daerah?
2. Bagaimana pembangunan sektor pariwisata di Agrowisata Tanjung Sakti Kabupaten Lahat dalam perspektif ekonomi Islam?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dampak pembangunan sektor pariwisata bagi ekonomi masyarakat sekitar dan daerah.
2. Untuk mengetahui pembangunan sektor pariwisata di Agrowisata Tanjung Sakti Kabupaten Lahat dalam perspektif ekonomi Islam.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

   Hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan bisa berguna bagi para peneliti dan dapat dijadikan sebagai bahan penelitian selanjutnya serta dapat berguna bagi ilmu Ekonomi Islam.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi pemerintah atau akademisi, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumberi informasi dan wawasan baru mengenai Dampak

Pembangunan Ekonomi di Sektor Pariwisata Bagi Masyrakat dan Daerah Menurut Perspektif Ekonomi Islam. Selain itu juga penelitian ini dapat memberikan pelajaran baru bagi pemerintah yang ingin mengembangkan potensi daerahnya sehingga dapat memberdayakan masyarakatnya dan dapat membantu perekonomian masyarakat.

b. Bagi masyarakat, sangat bermanfaat untuk menambah pengetahuan masyarakat agar bisa menjadi peran yang baik dalam pemberdayaan perekonomian masyarakat dengan mengetahui terlebih dahulu Dampak Pembangunan Ekonomi di Sektor Pariwisata Bagi Masyrakat dan Daerah Menurut Perspektif Ekonomi Islam.

c. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi penulis dan dapat di jadikan acuan bagi mahasiswa/I Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Serta menjadi syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi.

G. Tinjauan Pustaka

Adapun sebagai bahan bacaan dan referensi penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah:

1. Nouvanda Hamdan Saputram, dkk

   judul : POTENSI DAN PROSPEK WISATA SYARIAH DALAM MENINGKATKAN EKONOMI DAERAH (STUDI KASUS: KOTA BANDUNG)

   kesimpulan Penelitian :

   Diplomasi publik dengan introducting, increasing positive appreciation, engaging, influencing yang dilakukan oleh Indonesia melalui pembangunan wisata halal di Kota Bandung dianggap berhasil terlihat dari kunjungan wisatawan Muslim yang mengalami peningkatan dan menarik perhatian investor asing dalam

mengembangkan wisata. Jika dilakukan dengan baik dan melihat dari perkembangan wisata Indonesia, kepentingan nasional seperti meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2019 menjadi 20 juta wisatawan mancanegara akan berhasil. Wisata Syariah dapat dijadikan sebagai alternatif dalam meningkatkan perekonomian daerah karena potensi pasar yang terus mengalami peningkatan, serta wisatawan millennial dengan karakteristik tersebut daerah seperti Kota Bandung dapat melakukan memenuhi indikator dalam memenuhi kebutuhan fasilitas dan layanan bagi wisatawan Muslim, dengan target pasar utama wisatawan Timur Tengah yang menghabiskan uang untuk berwisata cukup tinggi. Namun perlu diingatkan bahwa wisata halal ini tidak hanya diperuntukkan bagi wisatawan Muslim, wisatawan non-Muslim pun dapat menikmati produk, fasilitas dan layanan wisata halal tersebut.[14]

2. Susi Sulastri dan Eka Pariyanti

   Judul : PENGARUH PENDAPATAN SEKTOR PARIWISATA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DAN PERTUMBUHAN EKONOMI LAMPUNG TIMUR

   Kesimpulan Penelitian :

   Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1. Hubungan antara pendapatan sektor pariwisata terhadap kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi sangat kuat dan positif. Hal ini dibuktikan dengan nilai korelasi (R) sebesar 0,965 (96,5 %). 2. Pendapatan sektor pariwisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi. hal ini dibuktikan dengan dari nilai R square (R) yaitu sebesar 0,932. Artinya bahwa

[14] Saputram, Kholisiah, and Nuraini,"Potensi Prospek Wisata Dalam Meningkatkan Ekonomi Daerah"(Studi Kasus : Kota Bandung): 93-103.

93,2% variabel kesejahteraan masyarakat dipengaruhi oleh pendapatan sektor pariwisata dan pertumbuhan ekonomi, sedangkan sisanya 6,8% dijelaskan atau dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti atau diluar model.[15]

3. Helmi Aliansyah dan Wawan Hermawan

   Judul : PERAN SEKTOR PARIWISATA PADA PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA DI JAWA BARAT

   Kesimpuan Penelitian :

   Beberapa simpulan dapat ditarik dari hasil penelitian ini. Pertama, investasi yang dilakukan pemerintah dalam sektor pariwisata atau mendukung pariwisata merupakan indikator penting dalam mencapai pertumbuhan. Hal ini merupakan salah satu cara untuk mencapai pertumbuhan ekonomi. Pengeluaran pemerintah sektor pariwisata sebagai faktor investasi dalam penelitian ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota Jawa Barat pada tahun 2012-2017. Kedua, variabel sektor pariwisata dalam penelitian ini yaitu jumlah restoran/rumah makan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Meningkatnya jumlah restoran/rumah makan juga berpengaruh terhadap pendapatan daerah dalam sektor pajak, dengan meningkatnya pendapatan daerah maka pembelanjaan daerah juga akan meningkat seiring dengan pertumbuhan ekonomi. Terakhir, jumlah wisatawan dan jumlah kamar hotel dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota Jawa Barat pada tahun 2012-2017.[16]

---

[15] Susi Sulastri, "Pengaruh Pendapatan Sektor Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dan Pertumbuhan Ekonomi Lampung Timur," *Fidusia : Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 2, no. 2 (2020): 13–27.

[16] Helmi Aliansyah, "Peran Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Jawa Barat." (2019): 39-55.

4. Stefen Yustinus A dan Made Heny U.D

   Judul : PENGARUH SEKTOR-SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN MANGGARAI BARAT

   Kesimpulan Penelitian :

   Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka disusun beberapa simpulan yaitu, 1) Jumlah kunjungan wisatawa, lama tinggal wisatawan, dan tingkat hunian hotel berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Manggarai Barat. 2) Jumlah kunjungan wisatawan berpengaruh positif dan signifikan, lama tinggal wisatawan dan tingkat hunian hotel berpengaruh positif dan tidak signifikan serta pendapatan asli daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Manggarai Barat. 3) Pendapatan asli daerah merupakan variabel mediasi pengaruh jumlah kunjungan wisatawan, lama tinggal wisatawan, dan tingkat huinian hotel terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Manggarai Barat.[17]

H. Metode Penelitian

1. Jenis Dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitianyang menggali lebih dalam mengenai suatu fenomena yang menarik untuk diungkapkan. Tujuan dari penelitian iniadalah untuk menggali lebih dalam mengenai Dampak Pembangunan Ekonomi di Sektor Pariwisata Bagi Masyarakat dan Daerah, sekaligus menjelaskan strategi-strategi yang bisa

[17] Stefen Yustinus Aneldus, Made Heny, and Urmila Dewi, "Pengaruh Sektor-Sektor Pariwisata Terhadap Kabupaten Manggarai Barat," *Ekonomi Pembangunan Unud*, 2018, 16–30.

dilakukan untuk mengelola pariwisata yang halal dan aman. Untukmengumpulkandata,penulismenggali data yang bersumber dari lokasi penelitian yang terletak di Agrowisata Desa Sindang Panjang, Kecamatan Tanjung Sakti, Kabupaten Lahat.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat Deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk memecahkan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data dan juga menyajikan data,menganalisis, dan menginterpretasi data,yang bertujuan untuk pemecahan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi.[18] Penelitian deskriptif yang penulis maksud adalah mengumpulkan data dengan menggambarkan bagaimana Dampak Pembangunan Ekonomi di Sektor Pariwisata Bagi Masyarakat dan Daerah, sekaligus menjelaskan strategi-strategi yang bisa dilakukan untuk mengelola pariwisata yang halal.

2. Sumber Data

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data utama. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data yang baru yang memiliki sifat selalu diperbarui.[19] Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini penulis memperoleh data primer melaluiobservasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap masyarakat Desa Sindang Panjang, Kabupaten Lahat.

---

[18] Abu Achmadi Chollid Narbuko, *Metodelogi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 44.

[19] Andi Jam'an Enny Radjab, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Makasar: Lembaga dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017). 110.

3. Objek Dan Subjek Penelitian

a. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono Objek Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpuln. [20] Objek dalam penelitian ini adalah Agrowisata Tanjung Sakti Kabupaten Lahat Sumatera Selatan.

b. Subjek Penelitian

Dalam Penelitian Kualitatif, Subjek Penelitian sering juga disebut dengan istilah informan atau sumber informasi bagi peneliti untuk memperoleh informasi yang akuarat untuk melengkapi data penelitian. Menurut Sugiyono Informan adalah sebutan bagi sampel dari penelitian kualitatif. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman, dan guru dalam penelitian. [21] Informan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berdomisili di Desa Sindang Panjang, Kecamatan Tanjung Sakti, Kabupaten Lahat. Karena informan berjumlah lebih dari 100, maka peneliti memustuskan untuk mengambil 7 warga saja sebagai informan baik seorang pedagang, warga sekitar tempat wisata, pemerintah setempat, dan pengelola tempat wisata. Dikarenakan tidak memungkinkan apabila diambil informan dalam jumlah yang besar dan peneliti menanggulangi bias informasi sehingga jumlah informan bisa saja berubah jika saat penelitian berlangsung informasi yang didapatkan sudah sangat kaya dan cukup untuk menjawab tujuan penelitian.

---

[20] Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 215.

[21] Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 216.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila informan yang diamati tidak terlalu besar.[22] Observasi dalam penelitian ini yakni penulis melakukan penelitian di Desa Sindang Panjang Kecamatan Tanjung Sakti Kabupaten Lahat Sumatera Selatan.

b. Wawancara (Interview)

Metode wawancara adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan keterangan secara lisan dari informan.[23] Dalam proses ini yang penulis melakukan wawancara mendalam yang berpedoman pada pedoman wawancara yang telah disiapkan namun dapat dilakukan *probing* dengan 7 masyarakat Desa Sindang Panjang baik seorang pedagang, warga sekitar tempat wisata, pemerintah setempat, dan pengelola tempat wisata.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.[24] Pelaksanaan metode dokumentasi ini yaitudengan mencatat informasi penting dari informan, merekam audio, dan mengabadikan dalam

---

[22]Moh. Pabandu dan Tika, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006). 203.

[23] Koentdadiningrat, *Metodelogi Penelitan Masyarakat* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1977), 129.

[24]Basrovi, *Memahami Penelitan Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 158.

bentuk foto atas persetujuan informan terlebih dahulu.

5. Teknik Analisa Data

Analisa data akan dilakukan dengan metode analisa tematik untuk menggali lebih dalam mengenai Dampak Pembangunan Ekonomi di Sektor Pariwisata Bagi Masyarakat dan Daerah, sekaligus menjelaskan strategi-strategi yang bisa dilakukan untuk mengelola pariwisata yang halal dan aman. Peneliti akan mencatat poin-poin penting dan merekam wawancara atas persetujuan informan. Kemudian peneliti akan mengelompokkan poin-poin penting. Langkah-langkah dalam proses analisis data kualitatif adalah sebagai berikut :

a. Pengumpulan Data

Peneliti akan mengumpulkan data informasi, keterangan, yang berupa opini, tanggapan, serta stigma dari informan. Pengumpulan data ini dilakukan dengan metode wawancara mendalam terhadap informan, serta dokumentasi. Data yang dikumpulkan adalah informasi seputar Dampak Pembangunan Ekonomi di Sektor Pariwisata Bagi Masyarakat dan Daerah.[25]

b. Reduksi Data

Berarti peneliti akan merangkum, mengelompokkan, dan mengerucutkan pada hal-hal yang penting. Kemudian peneliti akan memasukkan hal penting itu kedalam tema-tema ataupun subtema.[26]

c. Penyajian Data

Peneliti akan menyajikan data dalam uraian singkat agar mudah dipahami dan memudahkan peneliti.

d. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

---

[25]Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 210.

[26]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 87.

Kesimpulan awal hanya bersifat sementara dan akan berubah bila tidak menemukan bukti atau pendukung setelah dilakukannya validitas dengan cara *member checking.* Tahapan menarikan kesimpulan akan dilakukan peneliti selama waktu penelitian

I. Kerangka Berfikir

Dikatakan oleh sugiono bahwa kerangka fikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai factor yang telah di identifikasi sebagai masalah penting. [27] Jadi dengan adanya kegiatan pariwisata di Agrowisata Tanjung Sakti ini peneliti merancang kerangka konsep dimana kegitan tersebut memeiliki peran dalam sector pariwisata dan pembanguna ekonomi daerah. Dimana keduanya saling berkaitan dan mempengaruhi sehingga membaerikan dampak bagi kedua variable tersebut yang akan dibahas dalam perspektif ekonomi islam.

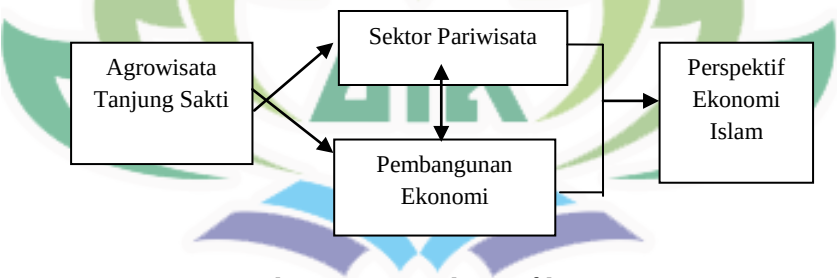

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

[27] Dr.Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014). 95.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di bab sebelumnya, tentang Dampak Pembangunan Ekonomi di Sektor Pariwisata Bagi Masyarakat dan Daerah Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Agrowisata Tanjung Sakti Kabupaten Lahat), maka diperoleh kesimpulan dari hasil penelitain ini sebagai berikut:

1. Dampak pengembangan pariwisata terhadap masyarakat dan daerah pada Agrowisata Tanjung Sakti Kabupaten Lahat yaitu terciptanya kemandirian masyarakat dalam pengembangan potensi diri dan daerah untuk pembangunan masyarakat dan juga daerah. Dengan adanya pengembangan pariwisata daerah berdampak terhadap ketersediaan lapangan kerja pada aspek ekonomi, sehingga terjadi peningkatan pendapatan masyarakat yang cukup segnifikan. Pengembangan Agrowisata Tanjung Sakti Kabupaten Lahat juga berdampak baik terhadap meningkatnya pertumbuhan ekonomi daerah, seiring dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi tersebut, maka dapat mengurangi jumlah penduduk miskin di Kabupaten Lahat selain nama daerah yang turut ikut menjadi terkenal akibat banyak masyarakatnya yang sejahtera.
2. Berdasarkan perspektif ekonomi Islam, secara umum objek wisata Agrowisata Tanjung Sakti belum sepenuhnya sesuai dengan konsep pariwisata syariah dan belum memenuhi aspek-aspek dalam pariwisata syariah. Memperhatikan keamanan, kenyamanan, dan kepantasan dari sarana dan prasarananya. Tidak mengundang hal hal berbau kekerasan dan tidak member peluang perbuatan maksiat. Namun demikian, objek wisata Agrowisata Tanjung Sakti dalam pandangan agama adalah positif, karena dijalankan dengan cara yang baik untuk mencapai tujuan yang baik juga

(*maslahat*). Pengembangan pariwisata yang dilakukan objek wisata Agrowisata Tanjung Sakti dapat dikatakan pengembangan yang berencana dan menyeluruh, sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat baik dari segi ekonomi, sosial dan budaya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Disarankan kepada pengelola Agrowisata Tanjung Sakti Kabupaten Lahat agar dapat bekerja sama baik dengan Pemerintah Desa, Kabupaten dan Provinsi untuk memajukan objek wisata dengan mensinkronisasikan program dari Pemerintah Desa, Kabupaten dan Provinsi dengan ketersediaan sumber daya lokal yang sudah ada, dan pengelola dapat lebih menggali lagi dan pengembangan potensi wisata yang ada secara optimal, yaitu dengan upaya-upaya melengkapi fasilitas wisata yang diperlukan wisatawan dalam melakukan aktivitas wisatanya. Serta pengelola dapat mempertahankan potensi yang sudah dimiliki objek wisata, serta mempertahankan promosi dan informasi yang sudah dilakukan.
2. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan literature dalam melakukan penelitian, juga diharapkan dapat menambahkan variabel penelitian lainnya yang memungkinkan untuk memperluas jangkauan penelitian agar lebih berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Halim, Muhammad Syam Kusufi. *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keungan Daerah*. Jakarta: salemba empat, 2012.

Ade Nia Nurmilah. *Analisis Pengaruh Pendapatan Daerah, DAK, Dana Bagi Hasil, Dan Sisa Labih Pembiayaan Anggaran Terhadap Indeks Pembangunan Manusia*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhamadiyah Purwakerto.

Adi Wibowo, Adam Idris. "Strategi Kebijakan Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Manggar Kota Balikpapan." *Jurnal Administrative Reform*, no. Vol.3 (2015).

Ahmad Yani. *Hubungan Antara Pemerintah Pusat Dan Daerah Di Indonesia*. Jakarta: Raja Wali pers, 2013.

Aisyah Oktarani. "Pengaruh Tingkat Hunian Hotel Dan Jumlah Objek Wisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam," 2016, 36.

Aneldus, Stefen Yustinus, Made Heny, and Urmila Dewi. "Pengaruh Sektor-Sektor Pariwisata Terhadap Kabupaten Manggarai Barat." *Ekonomi Pembangunan Unud*, 2018, 16–30.

Aries Djaenuri. *Hubungan Keuangan Pusat-Daerah, Elemen-Elemen Penting Hubungan Keungan Pusat-Daerah*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2012.

Bambang, Bapak. "Dampak Agrowisata Bagi Daerah Dan Masyarakat Desa Sindang Panjang Kecamatan Tanjung Sakti PUMI." *30-03-2022*.

———. "Dampak Agrowisata Terhadap Lingkungan Didesa Sindang Panjang Kecamatan Tanjung Sakti PUMI." *30-03-2022*.

Basrovi. *Memahami Penelitan Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Dr. Christea Frisdiantara, Ak., MM. CA., Dr. Imam Mukhklis, S.E., M.Si. *Ekonomi Pembangunan Sebuah Kajian Teoritis Dan Empiris*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018.

Dr.Sugiyono. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Drs. Darwin, MBP. *Pajak Daerah Dab Retribusi Daerah*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010.

Febrianti Dwi Cahya Nurhadi, Mardiyono, dan Stefanus Pani Rengu. "'Strategi Pengembangan Pariwisata Oleh Pemerintah Daerah Trhadap Pendapatan Asli Daerah' (Studi Pada Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, Dan Pariwisata Kabupaten Mojokerto)." *Jurnal Administrasi Publik (JAP), VOL.2 No.2, h.327*.

Gamal Suswantoro. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: ANDI, 2001.

H.Oka.A. Yoeti. *Industri Pariwisata Dan Peluang Kesempatan Kerja*. Jakarta: Pertja, 1999.

Helmi Aliansyah, Wawan Hermawan. "Peran Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Jawa Barat." *Bina Ekonomi* 23, no. 1 (2019): 39–55.

Heri Tjahjono. "Analisis Potensi Dan Masalah Pariwisata Di Kelurahan Kendari." *Jurnal Forum Ilmu Sosial* Vol 37: 162.

Humaidi Al Ayubi H. *Fungsi Dan Kegitan Masjid Dian Al Mahri Sebagai Obyek Wisata Rohai, (On-Line) Program Manajemen Dakwah*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2008.

I Gede Pinata dan I Ketut Surya Dinarta. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset, 2009.

Ibu Citra. "Dampak Agrowisata Bagi Daerah Dan Masyarakat Desa Sindang Panjang Kecamatan Tanjung Sakti PUMI." *30-03-2022*.

Ibu Liti. "Dampak Agrowisata Bagi Daerah Dan Masyarakat Desa Sindang Panjang Kecamatan Tanjung Sakti PUMI." *30-03-2022*.

Ibu Nendy. "Dampak Agrowisata Bagi Daerah Dan Masyarakat Desa Sindang Panjang Kecamatan Tanjung Sakti PUMI." *30-03-*

2022.

Ibu Tin. "Dampak Agrowisata Bagi Daerah Dan Masyarakat Desa Sindang Panjang Kecamatan Tanjung Sakti PUMI." *30-03-2022*.

Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Jek, Bapak. "Dampak Agrowisata Bagi Daerah Dan Masyarakat Desa Sindang Panjang Kecamatan Tanjung Sakti PUMI." *30-03-2022*.

———. "Dampak Agrowisata Terhadap Lingkungan Didesa Sindang Panjang Kecamatan Tanjung Sakti PUMI." *30-03-2022*.

Koentdadiningrat. *Metodelogi Penelitan Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1977.

Liga Surya dan Vanny Octavia. *Pengantar Pemasaran Pariwisata*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Marceilla Hidayat. "Strategi Perencanaan Pengembangan Objek Wisata, Tourism and Hospitally Essentials (THE)." *Journal, Vol.1,NO.1,201, h.37*.

Mardiasmo. *Perpajakan Edisi Revisi Tahu 2018*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2018.

Millatina, Afifah Nur, Fifi Hakimi, Irham Zaki, and Isna Yuningsih. "Peran Pemerintah Untuk Menumbuhkan Potensi Pembangunan Pariwisata Halal Di Indonesia" 5, no. 1 (2019): 96–109.

Muhammad Hasan, Muhammad Azis. *Pembnagunan Ekonomi Dan Pemberdayaan Masyrakat*. Edisi ke 2. CV.Nur Lina dan Pustaka Taman Ilmu, 2018.

Muljadi A.J. *Kepariwisataan Dan Perjalanan*. Jakarta: Raja Wali pers, 2010.

———. *Kepariwisataan Dan Perjalanan*. Jakarta: Raja Wali pers, 2010.

Narbuko, 27 Abu Achmadi Chollid. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

Nurul Huda, dkk. *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: KENCANA, 2015.

Oka A. Yoeti. *Pemasaran Pariwisata Terpadu*. Jakarta: Angkasa Bandung, 1996.

Oos, Anawas M. *Pemberdayaan Masyarakat Diera Global*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Perkembangan, Wisata Halal, and D A N Tantangan. "Wisata Halal: Perkembangan, Peluang, Dan Tantangan" 01, no. 02 (2018): 32–43.

Prasetyo, Yoyok. *Ekonomi Syariah*. Jakarta: Aria Mandiri Group, 2018.

Radjab, Andi Jam'an Enny. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Makasar: Lembaga dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017.

Raharjo Adisasmita. *Pembiyaan Pembangunan Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.

Rahmat Kurnia, Meidya Putri, . "Pembanguan Ekonomi Berbasis Keariapan Lokal Perspektif Ekonomi Islam" 7, no. 1 (2020): 70–86.

Rahmi, Siti Atika. "Pembangunan Pariwisata Dalam Perspektif Kearifan Lokal" 6, no. 1 (2016): 76–84.

Rozalinda. *Ekonomi Islam : Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*. Depok: PT. Radja Grafindo Persada, 2017.

Sainah, Ibu. "Dampak Agrowisata Bagi Daerah Dan Masyarakat Desa Sindang Panjang Kecamatan Tanjung Sakti PUMI." *30-03-2022*.

———. "Dampak Agrowisata Terhadap Lingkungan Didesa Sindang Panjang Kecamatan Tanjung Sakti PUMI." *30-03-2022*.

Samimi, A. J., Sadeghi, S., & Sadeghi, S. “Tourism and Economic Growth in Developing Countries.” *P-VAR Approach. Middle-East Journal of Scientific Research*, 2011, 28–32.

Saputram, Nouvanda Hamdan, Lusi Kholisiah, and Erda Nuraini. “Potensi Prospek Wisata Dalam Meningkatkan Ekonomi Daerah (Studi Kasus : Kota Bandung).” *Journal of Business and Entrepreneurship* 1, no. 2 (2018): 93–103.

Sefira Raylita primadany, Mardiyono, dan Riyanto. “Analisis Strategi Pengembangan Daerah.” *Jurnal Administrasi Publik, Vol.1, No.4,*: 139.

Shakhibul Amnar, Said Muhammad, Mohd. Nur Syechalad. “Pengaruh Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Sabang” 4 (2017).

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.

———. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.

———. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Sulastri, Susi. “Pengaruh Pendapatan Sektor Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dan Pertumbuhan Ekonomi Lampung Timur.” *Fidusia : Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 2, no. 2 (2020): 13–27.

Sunaryo, Bambang. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep Dan Aplikasinya Di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media, 2013.

Supriadi, Dedi. *Ekonomi Islam Mikro*. Bandung: Pustaka Seti, 2013.

Syarifuddin. *Analisis Produk Pelayanan Dan Pengelolaan Bisnis Perhotelan Syariah Pada Hotel Wlisongo Surabaya, (On-Line)*. Program Ekonomi Syariah, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015.

Tika, Moh. Pabandu dan. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.

“Undang-Undang No10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan”.

“Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah”.

Waralah, Cristo. *Pengertian Tentang Dampak*. Jakarta Bandug: Alfabeta, 2008.

Wibowo, Sukarno, Odang Rusmana, and Syaeful Muslim. “Pengembangan Ekonomi Melalui Sektor Pariwisata” 1 (2017): 93–99.